

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Rancangan Studi Kasus**

Desain penelitian ini adalah studi kasus deskriptif yang menggunakan pendekatan asuhan keperawatan mulai dari pengkajian, analisis data, diagnosis keperawatan, perencanaan, implementasi, dan evaluasi, studi kasus ini mengeksplorasi mengenai gambaran penerapan kompres hangat untuk terhadap nyeri punggung pada ibu hamil trimester III di wilayah kerja Puskesmas Soropia.

#### **B. Subyek Studi Kasus**

Adapun kriteria subjek studi kasus yang digunakan pada penelitian ini yaitu :

##### **1. Kriteria Inklusi**

- a. Pasien yang pernah melakukan kunjungan di Puskesmas Soropia
- b. Pasien ibu hamil trimester III dengan kehamilan Primigravida yang mengalami nyeri punggung dengan tingkat nyeri sedang
- c. Pasien bersedia dan mau bekerja sama dalam penelitian

##### **2. Kriteria Eksklusi**

- a. Pasien yang mengalami mengalami penurunan kesadaran
- b. Pasien yang pulang sebelum 3 hari dilakukan tindakan
- c. Pasien yang menolak menjadi responden

#### **C. Fokus Studi Kasus**

Fokus studi adalah kajian utama dari masalah yang akan dijadikan titik acuan studi kasus.

1. Ibu hamil trimester III dengan Kehamilan Primigravida
2. Tingkat nyeri punggung
3. Penerapan kompres hangat

#### D. Definisi Operasional

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Parameter	Alat Ukur
Ibu hamil Trimester III dengan kehamilan Primigravida	Kehamilan trimester III dengan kehamilan Primigravida adalah kehamilan pertama dimulai dari usia kehamilan 27 minggu-30 minggu dengan kriteria tinggi fundus uteri (TFU) mulai dari 24 cm diatas simfisis hingga 27 cm diatas simfisis.	Pengukuran kehamilan trimester III dilihat dari usia kehamilan yang dihitung menggunakan HPHT, TFU, hasil USG, atau rekam medis.	Rekam medis atau hasil pemeriksaan USG
Tingkat nyeri Punggung	Tingkat nyeri punggung adalah gangguan atau ketidaknyamanan pada punggung ibu hamil trimester III akibat dari perubahan postur tubuh selama kehamilan dengan dengan skala nyeri sedang yang diukur dengan menggunakan <i>Numeric Rating Scale</i> (NRS).	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pemeriksaan nadi dari meningkat menjadi menurun</li> <li>2. Pemeriksaan pola nafas dari meningkat menjadi menurun</li> <li>3. Pemeriksaan tekanan darah dari memburuk menjadi membaik</li> <li>4. Pengukuran tingkat nyeri punggung dengan menggunakan <i>Numeric Rating Scale</i> (NRS) dari meningkat menjadi menurun :</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Lembar observasi</li> <li>2. Lembar pengukuran nyeri dengan <i>Numeric Rating Scale</i> (NRS)</li> <li>3. Lembar SOP Kompres hangat</li> </ol>

		<ul style="list-style-type: none"> <li>- 0 : tidak ada nyeri</li> <li>- 1-4 : nyeri ringan</li> <li>- 5-6 : nyeri sedang</li> <li>- 7-10 : nyeri berat</li> </ul>	
Kompres Hangat	Kompres hangat adalah memberikan tekanan pada punggung bawah di area tempat kepala janin menekan tulang belakang dengan posisi ibu duduk kemudian kompres punggung dengan menggunakan buli-buli dengan suhu 35-45°C yang dialasi dengan pengalas tipis pada area lumbosakral selama 15-20 menit. Kompres hangat dilakukan dengan frekuensi tindakan setiap 2 kali sehari (pagi dan sore) dalam 3 hari berturut turut.	SOP Kompres hangat	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Lembar SOP Kompres hangat</li> <li>2. Lembar obervasi pengukuran skala nyeri sebelum dan sesudah dilakukan kompres hangat</li> </ol>

### E. Tempat dan Waktu

#### 1. Tempat

Studi kasus ini dilakukan di Wilayah Puskesmas Soropia.

#### 2. Waktu

Studi kasus ini dilaksanakan pada 6-8 Juni 2024

## **F. Pengumpulan Data**

Pengumpulan data mengacu pada strategi sistematis untuk mengumpulkan data yang diperlukan untuk sebuah penelitian. Dalam penelitian ini, metode untuk pengumpulan data yang dipergunakan yaitu :

### **1. Data Primer**

Yaitu data yang secara langsung didapatkan dari subyek yang ditetapkan baik individu maupun organisasi.

- a. Wawancara meliputi identitas klien, keluhan utama, penyebab nyeri punggung, riwayat nyeri punggung, dan tingkat nyeri punggung
- b. Observasi yaitu peneliti mengobservasi perubahan tingkat nyeri punggung sebelum dan sesudah dilakukannya kompres hangat
- c. Fisik yaitu melakukan pemeriksaan fisik seperti inspeksi terkait tanda dan gejala yang berhubungan dengan nyeri punggung

### **2. Data Sekunder**

Puskesmas Soropia akan menyediakan data sekunder yang mencakup faktor faktor medis klien seperti diagnosa medis, riwayat kehamilan, serta terapi medis yang terdokumentasi pada rekam medis klien.

## **G. Penyajian Data**

Data yang dilaporkan dalam studi kasus ini berasal dari wawancara, observasi, rekam medis, dan dokumentasi. Hasilnya kemudian akan dipamerkan dalam format wacana tertulis atau narasi.

## **H. Etika Studi Kasus**

### 1. *Inform consent*

Sebelum memulai pengumpulan data, peneliti akan memperkenalkan diri dan memberikan gambaran umum singkat tentang studi kasus. Tujuan dokumentasi tindakan akan dijelaskan, bersama dengan hak dan tanggung jawab responden.

### 2. *Anonymity*

Peneliti akan memastikan perlindungan hak dan privasi responden. Oleh karena itu, identitas partisipan akan tetap dirahasiakan, dan peneliti hanya akan menggunakan inisial nama untuk tujuan identifikasi.

### 3. *Beneficience dan Non-Maleficience*

Temuan-temuan dari penelitian ini diharapkan akan menguntungkan atau bermanfaat. Selain itu, prosedur penelitian diantisipasi agar tidak menimbulkan efek yang merugikan bagi para partisipan.